

126

LAPORAN HASIL PENELITIAN POTENSI PENDIDIKAN KABUPATEN/KOTA (P3K2)



**STUDI DESKRIPTIF IMPLEMENTASI KURIKULUM TINGKAT
SATUAN PENDIDIKAN (KTSP) DI WILAYAH EKS
Jember
KARESIDENAN BESUKI**

2009
L.P. 2008

Oleh:
Drs. Sujito, Ph.D. (Ketua)
Drs. Bambang Suyadi, MS. (Anggota)
Lutfi Rohman, S.Si, M.Si (Anggota)

DIDANAI DIPA UNIVERSITAS JEMBER NOMOR: 0175.0/023-042/XV/2009
TANGGAL, 31 DESEMBER 2008

HALAMAN PENGESAHAN

- | | | | |
|----|--|---|--|
| 1. | Judul | : | Studi Deskriptif Implementasi Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP) di Wilayah Eks Karesidenan Besuki |
| 2. | Ketua Peneliti | | |
| a. | Nama Lengkap | : | Sujito, PhD. |
| b. | Jenis Kelamin | : | Laki-laki |
| c. | NIP | : | 1961 1187 |
| d. | Jabatan Struktural | : | - |
| e. | Jabatan Fungsional | : | Lektor Kepala |
| f. | Fakultas/Jurusan | : | MIPA / Fisika |
| g. | Alamat | : | Jl. Kalimantan 37 Jember |
| i. | Telp/Faks/E-mail | : | 0331-334293/0331-330225/
jurfis@fmipa.unej.ac.id |
| j. | Alamat Rumah | : | Jl. Sumberalam C 18 Jember |
| k. | Telp/Faks/E-mail | : | 08123481706 / sujito@fmipa.unej.ac.id |
| 3. | Jumlah Anggota | : | 2 (dua) orang |
| a. | Nama Anggota I | : | Drs. Bambang Suyadi, MSi. |
| b. | Nama Anggota II | : | Lutfi Rohman, MSi. |
| 4. | Jangka Waktu Penelitian | : | 10 bulan |
| 5. | Pembiayaan | | |
| a. | Jumlah biaya yang ke UNEJ | : | Rp. 100.000.000,- |
| b. | Jumlah biaya dari sumber pembiayaan lain | : | Rp. |
| | Total biaya | | <u>Rp. 100.000.000,-</u> |

Mengetahui,
Dekan FMIPA

Prof. Drs. Kusno, DEA, Ph.D
NIP 196101081986021001

Menvetuijui.

Ketua Lembaga Penelitian

UNEJ

Dr. Cahyoadi Bowo
NIP196110311989021001

Jember, Nopember 2009
Ketua Peneliti,

Drs. Sujito, PhD.
NIP196102041987111001

Drs. Sujito, PhD.
NIP196102041987111001

RINGKASAN

Telah diyakini bahwa pergantian kurikulum pendidikan merupakan jawaban terhadap kebutuhan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni. Namun demikian, kenyatannya hal tersebut dapat menimbulkan sejumlah permasalahan. Kondisi ini terlihat ketika penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) belum seluruh sekolah di Indonesia tuntas menerapkannya, pada tahun 2006 sudah harus muncul Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kondisi ini amat membingungkan bagi guru utamanya guru, khususnya guru-guru di Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang implementasi KTSP pada jenjang pendidikan SMP di Kabupaten Jember, Bondowoso, Situbondo, dan Banyuwangi yang merupakan Wilayah Eks Karesidenan Besuki. Untuk mencapai tujuan tersebut digunakan metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Sampel penelitian yang merupakan SMP Negeri maupun Swasta perkotaan dan pedesaan di Kabupaten Jember, Bondowoso, Situbondo dan Banyuwangi ditentukan dengan teknik *purposive random sampling*.

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari pengamatan empirik dapat dikemukakan beberapa simpulan berikut. **Pertama**, elemen-elemen KTSP belum terimplementasi dengan baik yakni (a) penyusunan pengembangan KTSP, (b) pengembangan silabus, (c) pengembangan diri, (d) pembelajaran terpadu, (e) pengembangan muatan lokal, (f) penyusunan rancangan penilaian hasil belajar, (g) penyusunan laporan peserta didik. **Kedua**, proses belajar mengajar yang berlangsung dengan menggunakan KTSP di Eks Karesidenan Besuki dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip dasar pedagogi modern dan yang mengutamakan pentingnya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang tepat. Hal ini dapat diindikasikan dari (1) kelengkapan persiapan mengajar guru (Rencana Program Pembelajaran/skenario pembelajaran), bahan ajar (Lembar Kegiatan Siswa), serta media yang digunakan guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran; (2) kesesuaian pembelajaran dengan skenario pembelajaran dan bervariasinya metode pembelajaran yang digunakan oleh guru; dan (3) ketepatan dalam pemberian tugas, pemanfaatan sumber belajar, dan penggunaan perangkat evaluasi yang tepat untuk mendapatkan umpan balik dari siswa. Namun, dari perspektif kualitas masih dibutuhkan pembimbingan.

SUMMARY

It has been believe it that the the education curriculum changing is the answer for community need and science and technology development. However, in fact it can be produced a number of problems. This condition appear when the regulation of the competency based curriculum (KBK) was conducted. When all of Indonesian School are still not apllied yet, the goverment through Indonesian Ministry of Education in 2006 was introduced education unit level curriculum (KTSP). This condition making confuse of the teacher, especially for basic education teachers.

The research with the title of Description Study of the Implementation of KTSP in the secondary school level in the area of Besuki District former. The purpose of the research is to describe about the implementation of KTSP in the secondary school level. In order to achieve the purpose of the research the method of qualitatif and quantitative were applied. The sample was the the private and state secondary school level in the area of Besuki District former which was determined using *purposive random sampling*. The data was collected using interview, questioner, and open question from the school master and the teachers. The respondence consist of 37 peoples from the school master and 185 teachers.

Based on the data analysis we conslude that: **First**, the KTSP elements were not implemented perfectly, that were (a) KTSP development, (b) syllabus development, (c) self development, (d) integrated learning, (e) local content development, (f) assesment instrument arrangement, and (g) student report arrangements. **Second**, the implementation of KTSP in the learning process at the Besuki District Former was conducted with modern pedagogic principles and consider as most important to the plan, do and check. These can be indicated from: (1) the presence of learning plan which was develope by the teachers, learning materials, and media that used by the teacher to conduct learning activity; (2) the match of learning process with the learning plan and variation of the learning method that used by the teacher; dan (3) accuracy in task delivery, the use of learning resources, and the use of evaluation instrument which can be used to find feed back from the students. However, from the quality perspective, supervisor activity for developing and implementing KTSP are still needed.